

ABSTRAK

Perilaku prososial merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang individu yang membantu orang lain secara seringkali dan tanpa adanya keuntungan atau manfaat langsung bagi si penolong, perilaku ini sangat umum dalam kehidupan sosial (Baron, 2011). Perilaku prososial dalam bentuk hubungan sosial individu dapat terganggu dengan penggunaan *smartphone* yang berlebihan atau *smartphone addiction*. *Smartphone addiction* adalah perilaku keterikatan atau kecanduan terhadap *smartphone* yang memungkinkan menjadi masalah sosial seperti halnya menarik diri dan kesulitan dalam performa aktivitas sehari-hari atau sebagai gangguan kontrol impuls terhadap diri seseorang (Kwon et al., 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku prososial pada mahasiswa yang *smartphone addiction* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian non-eksperimental menggunakan metode studi deskriptif. Penelitian ini dilakukan kepada 184 mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad. Responden diperoleh menggunakan teknik *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah *Prosocialness Scale for Adults* versi Bahasa Indonesia dan *Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV)* versi Bahasa Indonesia. Alat ukur berupa *self-administered questionnaire* yang disebar menggunakan Google Form. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 89,1% mahasiswa mengalami *smartphone addiction*. Mahasiswa yang mengalami *smartphone addiction* selanjutnya diukur perilaku prososialnya, yang menghasilkan secara umum mahasiswa memiliki perilaku prososial tinggi. Mayoritas mahasiswa memiliki perilaku prososial tinggi sebanyak 68,3%, perilaku prososial cukup tinggi 11,6%, perilaku prososial cukup rendah 17,1%, dan yang memiliki perilaku prososial rendah 3%. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat perilaku prososial mahasiswa yang mengalami *smartphone addiction* berdasarkan jenis kelamin. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat perilaku prososial mahasiswa yang mengalami *smartphone addiction* berdasarkan usia dan angkatan.

ABSTRACT

Prosocial behavior is an action taken by an individual who helps others frequently and without any direct benefit or benefit for the helper, this behavior is general in social life (Baron, 2011). Prosocial behavior in individual social relationships can be interrupted by excessive smartphone user or smartphone addiction. Smartphone addiction is a behavior of attachment or addiction to a smartphone that may become a social problem as withdrawal and difficulty taking daily activities or as a disorder of impulse control oneself (Kwon et al., 2013). This study aims to describe the prosocial behavior of students with smartphone addiction among students at the Faculty of Psychology, Padjadjaran University. This research approach is quantitative with a non-experimental research design using a descriptive study method. The research was done on 184 students of the Faculty of Psychology Unpad. Respondents are obtained using a convenience sampling technique. The measurement tools used were the Indonesian version of the Prosocialness Scale for Adults and the Indonesian version of the Smartphone Addiction Scale-Short Version (SAS-SV). Measuring tools in the form of self-administered questions distributed using Google Forms. Data were analyzed using descriptive statistical tests and different tests. The results showed that 89.1% of students experienced smartphone addiction. Students who have experience smartphone addiction are standard for their prosocial behavior, which results in students generally having high prosocial behavior. Majority of students had 68.3% high prosocial behavior, 11.6% high prosocial behavior, 17.1% low prosocial behavior, and 3% low prosocial behavior. There is a significant difference in the level of prosocial behavior of students who experience smartphone addiction based on gender. There is no significant difference in the level of prosocial behavior of students who experience smartphone addiction based on age and class.